

BAB III

METODOTOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sehingga kesamaan landasan berfikir antara peneliti dengan pembaca berkaitan dengan judul penelitian, yaitu: "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak Dalam Bidang Studi PAI (Studi Deskriptif di SDN 2 Suntenjaya Lembang)".

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada/timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan/perbuatan seseorang. Dari pengertian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk/mengubah sesuatu yang lain.

2. Bimbingan Orang Tua

Menurut Shertzer dan Stone (Yusuf, 2008, hal. 6) bahwa :

Bimbingan sebagai proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rochman Natawidjadja bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya.

Orang tua merupakan pendidik dalam lingkungan keluarga, hal ini disebabkan karena secara alami anak-anak pada masa awal

kehidupannya berada ditengah-tengah ayah dan ibunya. Dari orang tua lah mereka mulai mendapatkan pendidikannya, mulai dari dasar pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada ditengah orang tuanya.

3. Prestasi Belajar

Istilah prestasi pada dasarnya diartikan sebagai hasil dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan. Dalam kamus umum bahasa indonesia dikemukakan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau diajarkan dan lain sebagainya. Dengan kata lain, ternyata prestasi itu mempunyai beberapa yaitu berwujud angka-angka yang merupakan hasil belajar anak dalam satu semester setelah dilakukan penilaian oleh guru.

4. Pendidikan Agama Islam

Menurut (Ahmad D, 1974, hal. 23) bahwa “Pendidikan agama adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Adapun pendidikan agama Islam yang dimaksud yaitu “Pendidikan agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak-anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam”.

5. Anak/Peserta Didik

Anak/Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan Islam, peserta didik adalah “raw material” (bahan mentah) di dalam proses transformasi yang disebut pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan dengan kewajarannya ditinjau dari tujuan serta situasinya.

Untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti serta akan memudahkan penulis dalam mencapai tujuan tersebut. Bertitik tolak pada permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

1. Metode Deskriptif

Metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Metode penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada; praktek-praktek yang sedang berlaku; keyakinan, sudut pandang atau sikap yang dimiliki; proses-proses yang sedang berlangsung; pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang (Arief, 2004, hal. 39). Metode ini juga mempunyai ciri-ciri sebagaimana berikut, memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan (korelasi), menguji hipotesis yang diajukan dan membuat prediksi (forcase)

kejadian. Adapun menurut (Nana Syaodih, 2010, hal. 54) mengatakan bahwa :

Metode penelitian deskriptif adalah “suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan Penelitian secara primer menggunakan paradigma postpositivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel , hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori) menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen, survei yang memerlukan data statistik. (Emzir, 2008, hal. 28). Adapun ciri-ciri penelitian kuantitatif adalah:

- a. Penelitian kuantitatif menghendaki adanya perencanaan sesuatu yang akan diteliti, dengan terencana memberikan sesuatu perlakuan tertentu untuk mengetahui akibat-akibatnya.

- b. Penelitian kuantitatif merupakan eksperimental atau percobaan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan terkontrol dengan ketat, baik dalam bentuk desain fungsional maupun desain faktorial.
- c. Penelitian kuantitatif lebih tertuju pada penelitian tentang hasil dari pada proses.
- d. Penelitian kuantitatif cenderung merupakan prosedur pengumpulan data melalui observasi untuk membuktikan hipotesis yang dideduksi dari dalil atau teori.
- e. Penelitian kuantitatif terutama bertujuan menghasilkan penemuan-penemuan baik dalam bentuk teori baru atau perbaikan teori lama.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapat informasi yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti, diantaranya untuk mengetahui profil sekolah, jumlah siswa, dan data prestasi belajar siswa.

4. Studi Kepustakaan (Studi Bibliografi)

Studi kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh informasi atau keterangan mengenai segala sesuatu yang sejalan dengan

masalah yang sedang diteliti yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis. Dengan melakukan studi bibliografis, penulis mencoba menemukan landasan-landasan berfikir dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Menurut (Sugiyono, 2010, hal. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan siswa SDN 2 Suntenjaya Lembang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi, sampel selalu mempunyai ukuran yang kecil dibandingkan populasi. Menurut

(Sugiyono, 2010, hal. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling, menurut (Sugiyono, 2010, hal. 124) sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel penelitian ini adalah orang tua dan siswa kelas VI di SDN 2 Suntenjaya Lembang.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan diteliti oleh penulis. Adapun lokasi penelitian akan dilakukan di SDN 2 Suntenjaya Lembang, yang letaknya sangat terpencil dan cukup membutuhkan waktu lama untuk mencapai kantor kecamatan atau instansi kedinasan.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam dua kategori utama, yaitu:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*.) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Bimbingan Orang Tua.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Siswa. Jadi dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel penyebab dan variabel yang dipengaruhi untuk membangun suatu hubungan/klausal. Berdasarkan variabel-variabel di atas, paradigma dari penelitian ini adalah paradigma sederhana berurutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan penelitian tersebut menjadi lebih mudah, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Jenis angket atau kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner berstruktur (kuesioner tertutup) yang berisi pernyataan-pernyataan disertai jawaban yang disediakan. Angket tertutup (angket

berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda checklist (√). Angket atau kuesioner ini disebarakan kepada orang tua siswa kelas VI yang menjadi sampel penelitian.

Dalam menetapkan kriteria penskoran untuk setiap jawaban, yaitu dengan menggunakan skala Guttman. Penentuan skor untuk setiap jawaban dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Penentuan Skor dari Setiap Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

2. Prosedur Pelaksanaan Pengumpulan Data

Prosedur pelaksanaan pengumpulan data adalah serangkaian tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, di antaranya:

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Studi pendahuluan, yaitu kegiatan awal yang dilakukan penulis untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

- 2) Persiapan penelitian yang menyangkut surat izin penelitian kepada lembaga yang terkait.
- 3) Membuat instrumen penelitian.
- 4) Melakukan judgement oleh pakar/ahli.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan angket kepada para orang tua siswa kelas VI SDN 2 Suntenjaya untuk di isi.
- 2) Mendata nilai akhir siswa dalam mata pelajaran PAI.
- 3) Melakukan pengolahan data dengan uji statistik.

Setelah data diperoleh, kemudian data tersebut diolah dengan metode statistik. Berpijak pada statistika deskriptif, maka peneliti hanya akan menggambarkan fenomena data dan menarik kesimpulan yang lebih besar dari keadaan data yang sebenarnya.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah metode statistik deskriptif. Beberapa prosedur analisis data secara statistik yang akan dilakukan meliputi analisis parsial, uji normalitas, analisis korelasional, uji hipotesis dan uji pengaruh. Untuk lebih rincinya prosedur keempat analisis statistik tersebut adalah:

1. Analisis Parsial Bimbingan Orang Tua (Variabel X)

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji dan menghitung masing-masing variabel secara terpisah. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata tiap variabel dengan langkah sebagai berikut:
- 1) Memeriksa jawaban angket dan menghitung jumlah skornya.
 - 2) Menghitung rata-rata tiap item soal per indikator sesuai dengan perolehan data hasil jawaban responden.
 - 3) Menghitung rata-rata skor per indikator dengan menjumlahkan rata-rata per item dan membaginya dengan jumlah item per indikator.
 - 4) Menghitung rata-rata tiap variabel berdasarkan indikatornya.
 - 5) Menginterpretasikan tinggi rendahnya rata-rata tiap item, tiap indikator, dan tiap variabel ke dalam kategori baik sekali, baik, cukup, buruk, atau buruk sekali. Untuk lebih jelasnya di bawah ini tabel tentang penafsiran skor sebagai berikut :

Tabel 3.2
Penafsiran Skor

Rentang Skor	Penafsiran
3,50 – 4,00	Baik Sekali
2,75 – 3,49	Baik
2,25 – 2,74	Cukup
1,75 – 2,24	Buruk
1,00 – 1,74	Buruk Sekali

2. Prestasi Belajar (Variabel Y)

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pengolahan dan menganalisis data hasil prestasi belajar berupa nilai rata-rata raport adalah sebagai berikut:

- 1) Penetapan Kriteria ketuntasan minimal bidang studi PAI di (SDN 2 Suntenjaya, 2011) adalah 65.

- 2) Kelompokkan nilai bidang studi PAI yang <65 berarti pembelajaran belum tuntas sedangkan >65 berarti pembelajaran sudah tuntas.
- 3) Membuat tabel kriteria pemberian nilai dalam rapot seperti yang tertera dalam tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.3
Kriteria Analisis Data Deskriptif
Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Rentang	Kategori
0,00-59,99	Kurang Sekali (E)
60,00 – 69,99	Kurang (D)
70,00 – 79,99	Cukup (C)
80,00 – 89,99	Baik (B)
90,00 - 100	Baik Sekali (A)

3. Uji Normalitas Data Variabel X dan Variabel Y

Uji normalitas data tiap variabel, yaitu untuk menguji kenormalan data masing-masing variabel dengan Uji Liliefors. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan Skor Tertinggi dan Terendah
- Menentukan Jarak atau Rentangan (R)

$$R = X_t - X_r + 1$$

- Menentukan Jumlah Banyaknya kelas (K) dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n \quad (\text{Sugiyono, 2010, hal. 48})$$

- Menentukan Nilai Panjang Kelas dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K} \quad (\text{Sugiyono, 2010, hal. 48})$$

- Mencari Distribusi Frekuensi Variabel

NO	X	$(X - \bar{x})$ x	x^2

(Riduwan & Sunarto, 2011, hal. 55)

- Mencari rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} \quad (\text{Sugiyono, 2010, hal. 38})$$

- Mencari Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n-1}} \quad (\text{Sugiyono, 2010, hal. 54})$$

- Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

1. Menyusun data dari hasil yang paling kecil sampai yang paling besar
2. Untuk semua nilai pengamatan dijadikan angka baku Z dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S} \quad (\text{Nurhasan, 2008, hal. 118})$$

3. Menghitung nilai peluang dari masing-masing nilai Z (Fzi) dengan ketentuan:

- a. Jika nilai Z negatif, maka Fzi = 0,5 – luas daerah distribusi Z pada tabel (Nurhasan, 2008, hal. 118)

- b. Menentukan proporsi masing-masing nilai Z (Szi) dengan melihat kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel yang kemudian dibagi dengan jumlah sampel

- c. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$
- d. Ambil harga mutlak yang paling besar dan beri simbol L_o
- e. Lihat tabel Nilai Kritis L untuk uji Liliefors untuk $n = 40$ dan $\alpha = 0,05$. (Nurhasan, 2008, hal. 119)
- f. Bandingkan nilai L dengan L_o , kriteria penerimaan:

Terima H_o jika $L_o < L_\alpha = \text{normal}$

Tolak H_o jika $L_o > L_\alpha = \text{tidak normal}$

(Nurhasan, 2008, hal. 119)

No	Skor	$Z_{\text{Skor}}(Z_i)$	F (Z_i)	S (Z_i)	$ F(Z_i) - S(Z_i) $

(Nurhasan, 2008, hal. 120)

4. Uji Korelasional

a. Mencari Persamaan Regresi

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- 2) Hipotesis statistiknya
- 3) Tabel penolong untuk menghitung angka statistik

Pasangan Data Variabel X Dan Y Mulai Dari Nilai X Tertinggi

No	Kelas	X	Y	X ²	Y ²	XY
Jumlah						
Rata-Rata						

4) Menghitung persamaan regresi

$$\hat{y} = a + bx$$

Persamaan a dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Persamaan b dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Menentukan Persamaan Regresi Linier

$$\hat{y} = a + bx$$

b. Pengujian Linieritas

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi a dengan rumus :

$$JK_{\text{Re } g(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi b dengan rumus :

$$JK_{\text{Re } g(b/a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Menghitung Jumlah Kuadrat Residu dengan rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_a - JK_{b/a}$$

Menghitung Jumlah Kuadrat Kekeliruan dengan rumus :

$$JK_{KK} = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Menghitung Derajat Kebebasan Kekeliruan dengan rumus :

$$db_{kk} = n - k$$

Menghitung Derajat Kebebasan Ketidakcocokan dengan rumus :

$$db_{tc} = k - 2$$

Menghitung Jumlah Kuadrat Ketidakcocokan dengan rumus :

$$JK_{tc} = JK_{Res} - JK_{kk}$$

Menghitung Rata-Rata Kuadrat Kekeliruan dengan rumus :

$$RK_{kk} = JK_{kk} : db_{kk}$$

Menghitung Rata-Rata Kuadrat Ketidakcocokan dengan rumus :

$$RK_{tc} = JK_{tc} : db_{tc}$$

Menghitung Nilai F Ketidakcocokan dengan rumus :

$$F_{tc} = RK_{tc} : RK_{kk}$$

Menentukan Nilai F_{tabel} , dengan taraf signifikan 1%

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(db_{tc} / db_{kk})$$

c. Pengujian regresi

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka persamaan ini adalah regresi linier. Hal ini membuktikan bahwa antara variabel X dengan

variabel Y terdapat hubungan yang linier maka selanjutnya bisa dilakukan analisis korelasi.

Jika F_{Hitung} lebih besar dari F_{Tabel} maka persamaan ini adalah regresi linier.

5. Uji Koefisien Korelasi

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

X	Y	X_1	Y_1	X_1^2	Y_1^2	X_1Y_1

$$r_{xy} = \frac{\sum X_1Y_1}{\sqrt{(\sum X_1)^2(\sum Y_1)^2}}$$

6. Uji Hipotesis (signifikansi koefisien korelasi)

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Menghitung t_{hitung}

$$t_i = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Menghitung derajat kebebasan dengan rumus:

$$dk = N - 2$$

c. Menghitung t_{tabel}

Membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} untuk menguji

Hipotesis dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis kerja ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis kerja diterima

7. Analisis Pengaruh

Uji pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung derajat tidak adanya korelasi dengan rumus koefisien

alienasi :

$$k = \sqrt{1 - r^2}$$

- b. Menghitung indeks efisiensi ramalan dengan rumus :

$$E = 100 (1 - k)$$

